

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat khususnya Bandung menginginkan suatu kesempurnaan dalam segala hal termasuk penampilan. Sedangkan dengan semakin banyaknya aktifitas seseorang akan mengakibatkan stress yang tentunya dapat mempengaruhi intensitas seseorang dalam melaksanakan rutinitas. Maka setiap individu menginginkan berbagai cara dalam mengatasi stress, yang dapat pula berpengaruh terhadap penampilan seseorang menjadi tidak segar dan tidak menarik. Selain itu pertumbuhan penduduk yang semakin pesat juga mengakibatkan berbagai kepenatan. Dan masyarakat modern cenderung untuk lebih memilih bahan-bahan yang berasal dari alam atau “*back to nature*”, karena dengan bahan yang mudah didapat dan mempunyai khasiat untuk tubuh. Sebagian orang mempercayai bahwa dengan melakukan spa dapat mengembalikan kebugaran ataupun stamina tubuh. Spa yaitu “*Soluse Per Aqua*” adalah bahasa Latin yang berarti sehat dengan air. (<http://www.spas.com>).

Dari berbagai manfaat yang dirasakan, spa dapat dikatakan sebagai kebutuhan. Dimana selain berkhasiat untuk kesehatan, relaksasi, dan rekreasi juga dapat menambah rasa percaya diri seseorang yang telah menjalankannya. Karena sebagian besar manusia lebih banyak menggunakan otak daripada otot pada jaman modern ini. Fisik menjadi pasif dan cenderung statis yang yang dapat mengakibatkan terganggunya metabolisme tubuh sehingga kesehatan terganggu baik fisik sekaligus mentalnya. Untuk itu diperlukan suatu wadah dimana dapat menampung maupun mengatasi masalah tersebut yaitu dengan spa. Karena dengan melakukan beberapa

terapi dan spa akan mengurangi stress. Spa sendiri sudah ada sejak zaman Romawi yang hingga sekarang semakin dikenal.



Bagan 1.1 Latar belakang spa
Sumber: Dokumen Pribadi, 31 Maret 2018

Ada pula beberapa faktor yang menjadi alasan para wanita menjadikan spa sebagai tujuan mereka. Antara lain :

1. Gaya hidup para wanita yang berada di kalangan menengah ke atas sangat peduli pada penampilan mereka. Di Spa mereka memanjakan tubuh mereka tanpa harus memikirkan biaya. Mereka menjadikan penampilan sebagai salah satu yang hal yang harus dijaga dan diutamakan.
2. Kebutuhan wanita yang berhubungan dengan kecantikan sangat banyak. Ada beberapa kebutuhan yang diperlukan wanita mulai dari perawatan kulit wajah dan tubuh agar kulit mereka tetap halus, tubuh yang pegal-pegal, dsb. Mereka ingin

berpenampilan semenarik dan secantik mungkin. Hal tersebut membuat mereka mengunjungi spa sebagai suatu kebutuhan.

Dalam sebuah spa hendaknya dapat memberikan kenyamanan untuk pengunjung baik dari fisik bangunan maupun efek psikologis yang ditimbulkan oleh desain bangunan tersebut. Berdasarkan pengamatan lapangan berbagai masalah yang dijumpai pada interior spa sebagai berikut antara lain :

1. Kenyamanan secara fisik berupa pemilihan furniture yang tepat.
2. Sistem pencahayaan yang baik dengan pencahayaan alami maupun buatan.
3. Akustik ruangan yang dapat memenuhi kenyamanan pengunjung sehingga relaksasi tercapai.
4. Penghawaan alami dan buatan yang baik dan sistem keamanan yang baik.
5. Pemilihan bahan juga warna yang sesuai dengan fungsi dari bangunan tersebut mengingat disini psikologi warna sangat berpengaruh terhadap relaksasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap tempat spa sebenarnya dituntut untuk mempunyai fasilitas yang lengkap guna membuat nyaman para konsumennya. Dengan tersedianya fasilitas pendukung yang lengkap, aktivitas pengguna akan lebih efektif dan efisien. Di Bandung sendiri masih banyak permintaan fasilitas spa khususnya yang berinovasi tinggi sesuai dengan inspirasi dengan segala ketertarikan alamnya, maka perencanaan ini diupayakan bisa memenuhi tuntutan para pengguna yaitu para tamu usia 18 - 45 tahun khususnya wisatawan. (Riska, 2017)

1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Kota Bandung yang semakin padat dan penuh dengan aktivitas ini yang membuat spa menjadi tujuan banyak orang melakukan perawatan tubuh dan menjaga kecantikannya serta tujuan bagi banyak orang untuk menghilangkan rasa lelah dan stres terutama kaum wanita perkotaan. Kecantikan adalah sesuatu yang berharga, terutama bagi wanita baik yang berusia muda sampai wanita yang berusia tua. Perancangan spa ini melayani para konsumen dalam hal kecantikan dan perawatan tubuh dari ujung rambut sampai ujung kepala. Tema yang diangkat untuk perancangan spa ini adalah *modern* dengan konsep *nature*. Fasilitas yang akan tersedia pada spa ini berupa cafe, salon, retail, reflexology, treatment, whirlpool, dan sauna.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan interior spa dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan serta pemilihan warna yang tepat untuk interior day spa, agar tercipta suasana yang sesuai dengan kebutuhan relaksasi.
2. Bagaimana organisasi ruang dan sistem sirkulasi interior day spa yang menyediakan beberapa fasilitas penunjang didalamnya agar kebutuhan ruang dapat sesuai dengan aktifitas dan kegiatan spa.
3. Bagaimanakah penerapan konsep dan tema dalam perancangan *Health Day Spa For Women* dengan konsep *nature*?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan dari perancangan ini yaitu:

1. Merancang interior day spa agar sesuai dengan kebutuhan relaksasi.

2. Menciptakan interior day spa yang dapat memberi wadah untuk menampung berbagai aktifitas dan fasilitas yang berhubungan dengan spa dengan memperhatikan sirkulasi dengan disesuaikan kebutuhan ruang.
3. Menerapkan konsep dan tema dalam perancangan *Health Day Spa For Women* dengan konsep *nature*.

1.6 Manfaat Perancangan

Memberikan fasilitas Spa yang lengkap dan mendukung kegiatan relaksasi. Dengan mengusung suasana alam tetapi tetap tidak terlepas dari kaidah-kaidah kenyamanan umum diantaranya: kebersihan, kesehatan dan maintenance. Selain itu di Jawa Barat banyak didapat fasilitas spa yang didukung oleh fasilitas lain diantaranya cafe, yang sebenarnya masih bisa ditingkatkan sentuhan alamnya yang lebih spesifik dan modern, sehingga dapat menjadi nilai tambah di antara tempat spa yang sudah ada. Salah satu solusinya yaitu dengan mengaplikasikan suasana-suasana khususnya pada unsur-unsur interior, sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada konsumen, pengelola dan karyawan dengan nuansanya agar menciptakan suasana ruang yang diinginkan.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun ruang lingkup perancangan Tugas Akhir yang akan dibuat pada perancangan *Health Day Spa For Women* dengan konsep *nature* adalah:

1. Memiliki fasilitas yang lengkap guna mendukung aktifitas para pengguna.

Fasilitas yang ada meliputi:

- a. *Single Treatment Room*

Single treatment room merupakan ruang dimana kostumer melakukan kegiatan *body treatment spa*.

b. *Area Reflexology*

Area reflexology merupakan area dimana kostumer terapi relaksasi kaki dan tangan.

c. *Sauna*

Sauna adalah suatu ruangan kecil yang dirancang agar pengguna dapat menikmati aktivitas mandi uap, atau pemanasan tubuh, baik secara basah ataupun kering.

d. *Whirlpool*

Whirlpool adalah kolam berendam dengan suhu yang bisa dihangatkan 34 - 40° yang biasanya digunakan untuk spa. Hampir sama seperti jacuzzi, whirlpool berukuran lebih kecil dari kolam renang dan memiliki air yang mengalir

e. *Salon*

Salon adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut.

f. *Café*

Cafe berfungsi sebagai tempat menunggu dan menyediakan pelayanan berupa makan maupun minum.

g. *Lobby*

Lobby merupakan area terbuka bersifat publik yang menjadi area awal kedatangan juga menjadi area pertemuan dari kedua user pada tempat spa tersebut.

h. *Toko Merchandise*

Toko merchandise merupakan salah satu layanan yang menyediakan merchandise yang berhubungan dengan spa. Area komersil ini berada dekat dengan area lobby sehingga mudah dilihat dan dijangkau.

i. Ruang Penitipan Sandal

Ruang penitipan sandal merupakan area dimana konsumen menitipkan alas kakinya dan menggantinya dengan alas kaki yang disediakan oleh fasilitas spa.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membaginya ke dalam tiga bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang tempat *Health Day Spa For Women* dengan Konsep *Nature* di Dago Bandung, identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan, sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bagian ini akan dijabarkan dasar teori umum mengenai tempat *Health Day Spa For Women* dengan Konsep *Nature* di Dago Bandung yaitu teori dasar mengenai standar fasilitas tempat spa, standar fasilitas salon, standar fasilitas cafe, definisi mengenai objek perancangan, standar-standar kebutuhan ruang dan ergonomi ruang kerja. Sedangkan hasil studi banding tempat spa akan dilampirkan pada bab ini.

BAB III IDE/GAGASAN PERANCANGAN *HEALTH DAY SPA FOR WOMEN* DENGAN KONSEP *NATURE*

Pada bab ini akan dibahas perancangan desain untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai ide/gagasan perancangan *Health Day Spa For Women* dengan Konsep

Nature yang membahas mengenai literature dan filosofi desain tema konsep, deskripsi proyek, analisa bangunan, analisa pengguna (user), fasilitas/fungsi dan tabel kebutuhan ruang, konsep, dan sketsa ruang.

BAB IV APLIKASI KONSEP DALAM PERANCANGAN *HEALTH DAY SPA FOR WOMEN* DENGAN KONSEP *NATURE* DI DAGO BANDUNG

Bab ini merupakan analisa tentang deskripsi Perancangan *Health Day Spa For Women* dengan Konsep *Nature*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran dari uraian pada bab sebelumnya.

